

Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan Se-Jakarta Timur

Fauzi Nur Ilahi^{1*}, Dwi Dasalinda²

¹*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Penegtahuan Sosial, Universitas
Indraprasta PGRI, Jl. Nangka Raya, Jakarta, 12530*

²*Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah
Prof Dr Hamka, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta, 13830*
Email Penulis Korespodensi: fauzi.nurillahi@unindra.co.id

Abstract

One of the competencies that must be possessed by guidance and counseling teachers is to be able to compile scientific works related to various thoughts and research that are useful for scientific renewal and for promotion of personal functional positions. One type of scientific work that can be produced is classroom action research which becomes a useful scientific publication for disseminating the findings of a study or research. Therefore, the community partnership program carried out by researchers is expected to encourage awareness of the importance of writing scientific papers for guidance and counseling teachers and can assist guidance and counseling teachers in finding effective ways to carry out guidance classroom action research. This community service is carried out using training methods that aim to improve the competence of writing guidance and counseling action research for 51 teachers of guidance and counseling vocational schools in East Jakarta. Based on the results of the implementation of community service, continuous assistance is needed for participants related to alternative solutions in improving PTBK writing skills for BK teachers

Keywords: *Guidance and Counseling, PTBK, Scientific Works*

Abstrak

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling adalah mampu menyusun karya ilmiah terkait dengan berbagai pemikiran dan penelitian yang bermanfaat bagi pembaharuan keilmuan maupun untuk kenaikan jabatan fungsional pribadinya. Salah satu jenis karya ilmiah yang bisa dihasilkan yaitu penelitian tindakan kelas yang menjadi publikasi ilmiah bermanfaat untuk mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian. Maka dari itu dari program kemitraan masyarakat yang dilakukan peneliti diharapkan dapat mendorong kesadaran akan pentingnya penulisan karya ilmiah pada guru-guru bimbingan dan konseling serta dapat membantu guru-guru bimbingan dan konseling dalam menemukan cara yang efektif untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas bimbingan. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penulisan penelitian tindakan bimbingan dan konseling terhadap 51 guru SMK bimbingan dan konseling di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, diperlukan adanya pendampingan bagi peserta secara berkesinambungan terkait alternatif solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis PTBK pada guru BK

Kata kunci: *Bimbingan dan Konseling, PTBK, Karya Ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Penelitian tindakan kelas yang menjadi publikasi ilmiah bermanfaat untuk mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan *evidence* (bukti/kebenaran/fakta/data) di lapangan baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, dan para praktisi tidak dipublikasikan secara luas (Gunawan, 2019).

Namun, fakta yang terjadi dilapangan menunjukan bahwa berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis, masih ditemukan beberapa kondisi bahwa penulisan karya ilmiah menjadi suatu hal sulit untuk dilaksanakan, contohnya: (1) judul artikel cenderung konvensional yang menggunakan pilihan kata yang kurang tepat (seperti: pengaruh, hubungan, perbandingan, dan lainnya), di samping masih luas dan kurang jelas; (2) abstrak yang disusun cenderung ambiguitas sehingga belum ditemukan gagasan utuh dan temuan-temuan hasil kajian; (3) pendahuluan masih terlalu panjang yang kecenderungan tidak langsung ke inti permasalahan yang kemudian didukung oleh bukti-bukti empiris berdasarkan temuan-temuan sebelumnya; (4) tata cara dan sistematika penulisan karya ilmiah belum sesuai dengan kaidah ilmiah dan selingkungan jurnal ilmiah yang dituju; (5) tata cara perujukan dan penggunaan kaidah bahasa belum sesuai dengan standar dan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju; dan (6) daftar rujukan kurang original serta kurang didukung oleh artikel-artikel yang terbaru dan relevan dengan topik artikel ilmiah yang diangkat. Kondisi ini dapat difahami oleh penulis dan menjadi acuan untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan menulis pada guru-guru bimbingan dan konseling.

Pada konteks ini semua, sebenarnya penulisan dan publikasi karya ilmiah sangat dibutuhkan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang holistik. Masuknya hasil penelitian yang merupakan pengetahuan individu ke dalam lingkup pengetahuan ilmiah, terjadi setelah hasil penelitian dipresentasikan

atau dikomunikasikan dengan cara tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya. Cara yang efektif dan dijadikan standar dalam mempresentasikan dan mengkomunikasikan hasil penelitian adalah dengan cara ditulis dalam bentuk artikel (paper) ilmiah, dan dipublikasikan pada majalah/jurnal ilmiah yang di review (Arta, 2018), salah satu *output* dan *outcome* mahasiswa yang bermanfaat adalah karya tulis ilmiah (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memberikan regulasi tentang aturan dalam kelulusan di masing-masing strata bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang didiseminasikan dalam jurnal ilmiah nasional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012), Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi.

Maka dari itu dari program kemitraan masyarakat yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat mendorong kesadaran akan pentingnya penulisan karya ilmiah pada guru-guru bimbingan dan konseling serta dapat membantu guru-guru bimbingan dan konseling dalam menemukan cara yang efektif untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling dan dapat melakukan publikasi ilmiah secara rutin dan optimal kedepannya.

Serta pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru bimbingan dan konseling sebagai sasaran dalam menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas dalam bimbingan dan konseling.

2. METODE

Metode pendekatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat pada guru bimbingan dan konseling ini yaitu metode pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru bimbingan dan konseling sebagai sasaran dalam menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas dalam bimbingan dan konseling. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan tim narasumber yang ahli pada bidangnya, diantaranya dosen bimbingan dan konseling serta dosen metodologi penelitian.

Pelatihan diikuti oleh 51 peserta dari guru bimbingan dan konseling di wilayah Jakarta Timur. Pelatihan yang direncanakan bertatap

muka dengan sistem workshop karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan akhirnya pelatihan dilaksanakan melalui media online zoom meet dengan memberi pengantar materi, yaitu (1) pengantar materi tentang pentingnya publikasi ilmiah (2) kedua materi tentang metode penulisan tindakan kelas dalam bimbingan dan konseling (3) ketiga simulasi langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam bimbingan dan konseling.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pada situasi PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang diterapkan pemerintah membuat tim Pengmas tidak bisa melakukan kegiatan ini secara tatap muka langsung, tetapi dengan bantuan teknologi komunikasi yaitu dengan berdiskusi dan pemberian materi modul serta video-video pembelajaran interaktif dan melalui zoom meet. setelah itu, Tim pengmas menyelenggarakan pelatihan penelitian tindakan kelas dalam bimbingan dan konseling terhadap Guru bimbingan dan konseling secara online pada hari rabu, 13 Juli 2022.

Alat dan Bahan:

Pemberian materi modul tentang PTBK yang sudah dirancang oleh tim pengmas, dalam buku modul itu sendiri berisi tentang pengertian PTBK, tahapan PTBK. serta video-video pembelajaran interaktif yang dishare melalui *Group Whatsapp*.

Langkah Pelaksanaan

Sesuai dengan kesepakatan dan komitmen dengan mitra, maka kegiatan IbM akan dilaksanakan. Mitra membantu mengkoordinasikan peserta untuk hadir dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Serta evaluasi pelaksanaan akan menggunakan *google form* terkait pernyataan tentang penulisan penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan sehingga peserta membawa *Handphone*.

Sehingga perlu membuat jadwal kegiatan dengan mitra sasaran untuk melaksanakan pelatihan PTBK melalui zoom meeting. Lalu setelah membuat kesepakatan dengan waktu yang sesuai tim pengmas memberikan contoh rancangan PTBK yang sudah jadi sehingga peserta memiliki gambaran dan bisa mengajukan susunan PTBK yang ingin dibuat, pada sesi acara kegiatan dilaksanakan dengan pemberian materi melalui *share screen* berjalan

lancar selanjutnya sesi Tanya jawab dan *sharing session* dengan peserta dapat memberikan hasil tahapan menyusun PTBK yang sudah dirancang sampai akhir session yaitu tim pengmas memberikan form evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator capaian yang ditetapkan, maka keberhasilan kegiatan dapat terlihat dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil. Aspek proses pada kegiatan terdiri dari antusias peserta, *feedback* peserta, dan keaktifan peserta. Sedangkan aspek hasil pada kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap kegiatan PTBK.

Aspek proses pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dari antusias peserta, *feedback* peserta, dan keaktifan peserta. Kegiatan berjalan lancar karena peserta antusias terhadap materi pelatihan yang disampaikan dan pesertapun dapat memberikan respon yang positif sehingga proses pelaksanaan berjalan dengan banyak diskusi. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, selanjutnya kegiatan selesai dengan pemberian angket melalui link *from online* di akhir.

Kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan tim narasumber yang ahli pada bidangnya, diantaranya dosen bimbingan dan konseling serta dosen metodologi penelitian. Evaluasi hasil dilaksanakan dengan menggunakan angket yang disebarkan menggunakan link *form online* kepada peserta pelatihan. Hasil analisis evaluasi hasil, sebagai berikut:

Tabel 1: Evaluasi Hasil Pelatihan

No	Keterampilan	Persentase
1	Memahami pentingnya pelaksanaan PTBK	75%
2	Menjelaskan maksud pelaksanaan PTBK	78%
3	Melakukan penelitian tindakan kelas BK	73%
4	Memahami langkah langkah PTBK	76%
5	Membuat laporan PTBK	72%

Berdasarkan hasil analisis pada evaluasi hasil pelatihan, tampak bahwa sebagian besar peserta berada pada kategori tinggi. Hal tersebut

menunjukkan sebagian besar peserta dapat melaksanakan PTBK sampai membuat laporan pelaksanaan PTBK.

Hal ini juga menunjukkan bahwa pelatihan dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi guru bimbingan dan konseling di wilayah Jakarta timur. Memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan karya berbentuk pelaporan penelitian tindakan kelas BK dan artikel ilmiah

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil kegiatan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, meliputi: (1). Pelaksanaan PTBK terkendala untuk diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling karena yang terjadi selama ini merasa banyak waktunya tersita karena urusan administrasi, serta. (3). Guru bimbingan dan konseling yang selama ini tidak memiliki waktu menganalisis dan menginterpretasi hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan. (4). Guru bimbingan dan konseling perlu pelatihan dalam meningkatkan keterampilan PTBK.

Saran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah perlu dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada peserta yang merupakan guru bimbingan dan konseling dalam menerapkan kompetensi yang didapatkan dalam kegiatan bimbingan dan konseling. Kegiatan pendampingan yang dibutuhkan diantaranya pendampingan dalam penyusunan secara bertahap penelitian tindakan kelas dalam BK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam membantu penyusunan pengabdian masyarakat ini hingga selesai, terutama kepada komunitas MGBK Jakarta timur yang sudah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat. *Universitas Esa Unggul: Jurnal Abdimas*, 1(1).
- Arta, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru–Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial Ke-2. UNDIKSHA*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). *Surat edaran penulisan artikel ilmiah No 152/E/T/2012*.
- Gunawan. (2019). Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional bagi Dosen dan Mahasiswa . *Universitas Mataram: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* , Vol 2 (4). .